

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif, berupa tulisan maupun lisan orang-orang yang perilaku atau tindakannya dapat diamati, bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan fenomena-fenomena terkait yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yakni suatu penelitian yang dikerjakan secara mendalam, intensif, terperinci dan jelas terhadap suatu gejala baik terkait individu, lembaga masyarakat maupun kelompok tertentu.²

Dengan demikian dari penjelasan di atas, dapatlah diambil sebuah kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah bertujuan mengamati, mempelajari dan memahami peristiwa secara alami dalam ruang lingkup konteks sosial, melalui interaksi serta komunikasi mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, maka diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah kontribusi gambaran secara utuh, serta tersusun dengan baik mengenai unsur-

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 3.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

unsur komponen yang terkait, sehingga dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dengan adanya definisi tersebut, untuk itu alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yakni bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai tasawuf yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk, dalam membina akhlak santri-santrinya dan bagaimana proses implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak para santri di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk sesuai dengan realita yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai perencana, pengamat penuh sekaligus pelaksana dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan proses implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak pada santri, serta pencarian informasi terkait nilai-nilai tasawuf apa saja yang ditanamkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan amat diperlukan, karena data-data yang diperoleh dari lapangan dihasilkan oleh kehadiran peneliti. Sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk melihat secara langsung serta mengamati latar alamiah Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk tanpa adanya rekayasa dan dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian, agar memperoleh suatu informasi maupun data yang berhubungan dengan problematika penelitian. Maka dari itu, lokasi penelitian yang peneliti rencanakan yaitu di Pondok Pesantren Al-Fattah Dusun Pule Kelurahan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Dengan demikian, alasan peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini adalah bahwa di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, merupakan lembaga pendidikan keagamaan serta sosial kemasyarakatan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai salaf sebagai pondasinya dan disertai penanaman nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak pada santri-santrinya, dengan demikian maka dapat membentuk pribadi santri yang berakhlakul karimah. Selain itu, faktor kedekatan lokasi yang terjangkau dari tempat peneliti. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berlokasi di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber di mana peneliti akan memperoleh hasil informasi, dalam bentuk data-data yang diperlukan sehingga dapat mendukung penelitian ini. Ada dua sumber pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lapangan termasuk laboratorium.³ Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengasuh, guru pengajar, Pengurus dan santri remaja putri di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dipergunakan sebagai pelengkap data primer yang tidak didapatkan secara langsung dari lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini, berupa dokumen biografi dan sejarah perjalanan pendiri Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, visi dan misi Pondok Pesantren, sarana dan prasarana Pondok Pesantren, jadwal kegiatan Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, tingkatan madrasah salafiyah Pondok Pesantren Al-Fattah Pule serta Jumlah Santri Keseluruhan Pondok Pesantren Al-Fattah Pule-Jadid Kaloran.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data di lapangan, sebagai rangkaian untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian adalah:

³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 44.

1. Observasi

Dalam hal ini, metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dengan cara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sehingga adapun data yang akan didapatkan dalam penelitian ini ialah, suatu data atau informasi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, yakni antara lain; apa saja pengembangan program implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak pada santri Pondok Pesantren Al-Fattah Pule? nilai-nilai tasawuf apa saja yang ditanamkan di pondok pesantren Al-Fattah Pule? bagaimana implementasi nilai-nilai tasawuf dalam pembinaan akhlak santri Pondok Pesantren Al-Fattah Pule? Media dan metode implementasi nilai-nilai tasawuf di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule? keadaan Pondok Pesantren Al-Fattah Pule dan keadaan santri Pondok Pesantren Al-Fattah Pule.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, proses untuk memperoleh keterangan mengenai informasi-informasi dari suatu kejadian dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab menggunakan lisan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, pengurus Pondok Pesantren Al-Fattah Pule, guru pengajar Pondok Pesantren Al-Fattah Pule dan santri remaja putri Pondok Pesantren Al-Fattah Pule. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rancangan dari pokok permasalahan yang akan

diteliti, yakni meliputi dua hal utama yaitu tentang nilai-nilai tasawuf yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule serta proses implementasinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini, merupakan proses dalam pencarian suatu data atau informasi tentang variabel yang berupa catatan, buku, dokumen resmi, majalah dan surat kabar.⁴ Sehingga dapat dijadikan sebagai proses pendukung dalam penelitian di lapangan. Dalam hal ini, maka yang akan peneliti lakukan dalam pengambilan dokumentasi penelitian berupa arsip dan foto yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Fattah Pule.

F. Analisis Data

Menurut Muhadjir, analisis data adalah bentuk atau upaya mencari serta mencatat dengan terstruktur mengenai sumber catatan atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk memperdalam pemahaman dari peneliti tentang kasus yang diteliti.⁵ Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri menyebutkan bahwa Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis mengenai sumber catatan maupun informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara maupun lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap suatu pokok masalah penelitian serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 145.

⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Saraen, 2002), 142.

⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Kediri: STAIN Kediri 2016), 64.

Metode analisis data yang ada dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data merupakan proses dalam pemilihan data kasar yang muncul dari sumber catatan tertulis dalam sebuah penelitian. Dalam tahap ini harus terus menerus dilakukan saat pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan sebuah pengumpulan data serta mendapat gambaran lebih jelas dari data yang telah direduksi.⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pemaparan data matang yang dihasilkan dari data mentah dalam suatu reduksi data, maksudnya di sini yaitu hasil penelitian tersebut harus memaparkan adanya data-data inti dan data paling penting yang telah diperoleh dalam penelitian.⁸ Dengan menyajikan data, akan mempermudah peneliti dalam memahami sesuatu yang terjadi pada fenomena di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dari mulai awal pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 243.

⁸ 249.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data di dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan pada penelitian ini, maka peneliti memiliki tujuan untuk menemukan karakteristik serta unsur yang terdapat dalam situasi. Kemudian peneliti berfokus pada hal-hal tersebut secara optimal. Sehingga peneliti melakukan pengamatan secara keseluruhan terhadap pengujian derajat kepercayaan suatu data dengan memaksimalkan pengamatan objek data serta fenomena yang ada di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data sebagai pembanding dan pengecekan terhadap data lain. Dokumen menjadi bahan rujukan untuk menentukan data yang diperoleh merupakan data yang benar. Data yang diperoleh dari lapangan mengenai masalah yang diteliti dalam bentuk catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen dilakukan pengecekan, pengorganisasian, dan pengkodean yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemaparan data dalam bentuk verbal, sebagai jawaban dari masalah yang diteliti.

Triangulasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan yang dikatakan pribadi
- c. Membandingkan keadaan perspektif guru pengajar Pondok Pesantren Al-Fattah Pule dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fattah Pule.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tiga tahapan yakni antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti menentukan tema dan fokus penelitian, mengidentifikasi permasalahan, melakukan studi literatur, menyusun desain penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mencari data melalui instrumen berupa data primer dan data skunder kemudian peneliti melakukan analisa data yang telah diperoleh sesuai jenis dan pendekatan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

3. Tahapan Pasca Penelitian di Lapangan

Setelah kegiatan penelitian selesai peneliti melakukan tahap terakhir yaitu menulis laporan hasil penelitian.